

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Oleh:

Firda Nuriyah¹

Didit Darmawan²

Universitas Sunan Giri Surabaya

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo,
Jawa Timur (61256).

Korespondensi Penulis: firdanuriyah.riyah@gmail.com

Abstract. *Lack of parental attention can have a number of negative impacts, including inhibiting children's character development and making it difficult for them to understand and control their emotions. The attention of both parents is very important and influential for the development of student character both at school and at home. The active work carried out by parents in a career can have an influence on character development which begins to be hampered and even the time between parents and children is indirectly reduced so that it can affect the development of children's character in adolescence who have a vulnerable position in junior high school. The purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of parental attention on the character of junior high school students, both partially and together. The method used in this research is to use a qualitative approach through literature studies sourced from relevant scientific studies. The method used is a statistical method using regression analysis data by testing the relationship between parental attention variables and character variables at the junior high level. This research uses descriptive analysis. The research variables include the independent variable of parental attention (X1), while the dependent variable is student character (Y). The results of the research conducted from the literature study show that building student character requires participation from intense parental attention, especially during the vulnerable period, namely early adolescence in junior high school. Parents who are role models need to*

Received December 10, 2024; Revised December 22, 2024; December 25, 2024

*Corresponding author: firdanuriyah.riyah@gmail.com

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

have good qualities for maximum success in building student character.

Keywords: *Examples: Parental Attention, Character, Junior High School.*

Abstrak. Kurangnya perhatian orang tua dapat menimbulkan sejumlah dampak negatif, termasuk dapat menghambat perkembangan karakter anak dan mempersulit mereka untuk memahami serta mengendalikan emosi di dalam dirinya. Perhatian kedua orang tua sangat penting dan berpengaruh bagi perkembangan karakter siswa baik di sekolah ataupun di rumah. Keaktifan bekerja yang dilakukan orang tua dalam berkarir mampu memberikan pengaruh bagi perkembangan karakter yang mulai terhambat bahkan waktu kebersamaan orang tua dengan anak, secara tidak langsung berkurang sehingga dapat mempengaruhi perkembangan karakter anak di masa remaja yang memiliki posisi rentan di bangku setingkat menengah pertama. Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter siswa setingkat menengah pertama, baik secara parsial maupun bersama-sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur yang ber sumber dari studi ilmiah yang relevan. Metode yang digunakan adalah metode statistik menggunakan data analisis regresi dengan menguji hubungan variabel perhatian orang tua dan variabel karakter setingkat menengah pertama. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Variabel penelitian meliputi variabel bebas perhatian orang tua (X1), sedangkan variabel terikat adalah karakter siswa (Y). Hasil penelitian yang dilakukan dari studi literatur menunjukkan bahwa membangun karakter siswa membutuhkan partisipasi dari perhatian orang tua secara intens, khususnya pada masa rentan yakni remaja awal berada di bangku setingkat menengah pertama. Orang tua yang menjadi teladan perlu memiliki kualitas yang baik demi keberhasilan pembangunan karakter siswa yang maksimal.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Karakter, Setingkat Menengah Pertama.

LATAR BELAKANG

Lingkungan sekitar anak, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat, memberikan dampak yang besar dalam membentuk karakter dan perkembangan mereka. Setiap individu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain (Halizah *et al.*,

2023). Lingkungan memiliki ruangan kombinasi dari berbagai unsur tentunya dengan cakupan yang luas dan tak terbatas (Nuraini *et al.*, 2022). Lingkungan mempunyai peran penting bagi perkembangan anak, jika lingkungan yang didapat memiliki stimulus yang baik maka seorang anak dapat memiliki perilaku yang positif dan jika negatif maka yang didapat akan sebaliknya (Qothrunnada *et al.*, 2024). Masyarakat Indonesia mengalami pergeseran perilaku yang signifikan, perubahan-perubahan yang dialami oleh masyarakat menjadi sebab bukti terjadinya pergeseran perilaku dalam berbagai aspek (Darmawan *et al.*, 2021). Dinamika kehidupan di masyarakat, pola hubungan pergaulan, dan pola interaksi sosial sering kali mengabaikan nilai standar moral dan etika. (Kurniawan & Sudrajat, 2017). Terjadinya degradasi moral telah menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini (Nabilah & Masnawati, 2024). Moralitas dan karakter generasi bangsa mengalami krisis dan memerlukan perbaikan. Bukan hanya membutuhkan kecepatan, melainkan juga ketepatan dan keefektifan dalam penanganannya (Hadian *et al.*, 2022). Peningkatan institusi pendidikan dan perbaikan pemerintah pendidikan dan masyarakat turut bekerja sama untuk mempertanggung jawabkan kondisi lingkungan dalam menunjang perkembangan moral peserta didik. Moral dan karakter generasi penerus bangsa diharapkan dapat pulih dan berkembang dengan lebih baik melalui pendekatan yang tepat (Wanti & Darmawan, 2024).

Pembangunan karakter yang baik sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang berintegritas, disiplin, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan. Karakter yang kuat akan membentuk pola pikir yang positif, meningkatkan hubungan sosial, dan mengarah pada kemajuan yang berkelanjutan (Firmansyah *et al.*, 2024). Bagian penting untuk membangun bangsa terletak pada karakternya. Kemerosotan sosial dan ekonomi suatu Negara dapat berdampak negatif buruknya suatu moral karakter masyarakat (Suparno, 2018). Karakter identik dengan tutur kata yang baik, berakhlak, dan berbudi pekerti (Adu, 2014). Cara terbaik membentuk karakter yakni dengan bantuan pendidikan, karena pendidikan menjadi senjata yang paling strategis dan efektif dalam menghasilkan manusia yang berkualitas menjadi individu yang bermartabat (Mudayanah & Darmawan, 2024). Solusi untuk menghasilkan manusia yang baik dan sadar akan penciptannya, jawabannya adalah pendidikan yang berhasil (Hasanah, 2016). Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai moral dan etika akan sangat mendukung pembentukan karakter yang baik. Oleh karena itu, untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga berbudi

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

pekerti luhur, pendidikan harus menjadi prioritas dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa.

Mendidik dan membimbing anak tidak lepas dari peran penting dari orang tua untuk memantau dan memastikan karakter anak berkembang menjadi lebih baik, karena pembentukan karakter siswa tidak hanya menerima apa yang mereka ambil pelajaran di sekolah tetapi juga di pengaruhi oleh pengaruh positif dari lingkungan keluarga (Dena *et al.*, 2024). Orang tua memiliki kewajiban penting dalam bersikap, memberikan teladan, maupun memberikan keputusan yang bijak ketika seorang anak mengalami kegagalan dalam mencapai sesuatu, maka hal tersebut merupakan proses dari pembentukan karakter seorang anak (El-Yunusi & Muta'alli, 2023). Pengaruh orang tua memiliki kelekatan yang sangat berdampak bagi perkembangan seorang anak, karena orang tua adalah pengasuh terdekat bagi seorang anak (Putri & Amaliyah, 2022). Orang tua adalah titik fokus bagi kehidupan seorang anak, ajaran yang di berikan orang tua melahirkan reaksi sikap dan pemikiranya di kehidupan yang akan mendatang dan itu merupakan hasil dari didikan orang tua (Latif *et al.*, 2024). Dampak besar yang dipengaruhi oleh didikan orang tua mengharuskan orang tua memiliki pengetahuan lebih tentang pemahaman bagaimana cara mengembangkan kepribadian baik pada anak-anak (Wahib, 2014). Perhatian orang tua memiliki indikator yakni pemberian bimbingan, pemberian nasehat, pengawasan terhadap anak, pemberian motivasi serta penghargaan, dan pemenuhan kebutuhan anak (Tambunan & Hutasuhut, 2018). Pendampingan orang tua yang dilakukan secara terus-menerus dapat melahirkan anak yang memilki rasa dihargai dan memiliki motivasi untuk terus memperbaiki dan berkembang dengan baik (Safitri *et al.*, 2024). Pada akhirnya, orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan dan perkembangan karakter anak dapat membantu menciptakan generasi yang lebih berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan hidup.

Pembentukan karakter anak tidak dapat dipisahkan dari peran aktif orang tua dalam memberikan pendidikan dan bimbingan. Orang tua menjadi contoh pertama dalam kehidupan anak, sehingga setiap langkah mereka memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan moral maupun perilaku anak. Indikator pertama yang diidentifikasi oleh Tambunan dan Hutasuhut (2018) yakni pengaruh yang signifikan sebagai pendukung dalam membantu anak mengembangkan karakter yang baik bagi seorang anak. Menurut Novita dan Agustina (2018) memberikan pernyataan bahwa Orang tua yang secara terus-

menerus membimbing anaknya dengan konsisten, maka yang di dapat adalah kebermanfaatannya dalam jangka panjang. Pemberian nilai-nilai karakter moral kepada anak akan memberikan mereka kesadaran dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang kedua yakni pemberian nasehat, nasehat sebagai alat atau cara menyampaikan hal-hal baik tentunya dengan tutur kata yang lembut. Tanpa adanya nasehat, seorang anak tidak memiliki pengingat maupun peringatan untuk membentengi dirinya. Menurut Rosikum (2018), ciri utama nasehat adalah dengan menggunakan bahasa yang baik dan mengandung unsur motivasi tanpa sedikitpun menyinggung perasaan, maka dapat dikatakan bahwa nasehat adalah sebuah perkataan yang dapat menyadarkan seseorang untuk selalu berbuat baik dalam hal apapun.

Indikator yang ketiga yakni pengawasan terhadap anak. Pengawasan yang dilakukan orang tua sebagai alat kontrol jarak jauh untuk memastikan seorang anak bertindak sesuai nilai-nilai norma kebaikan dan jika ditemukan pelanggaran maka akan di beri peringatan berupa arahan, instruksi, dan jika diperlukan dapat diberikan efek jera seperti hukuman (Rosikum, 2018). Orang tua dapat memberikan perawatan terbaik melalui pengawasan yang optimal kepada anak dengan tidak boleh disalahpahami sebagai membatasi, tetapi memberikan kebebasan sambil menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral dan etika. Indikator keempat yakni pemberian motivasi dan penghargaan, penghargaan adalah salah satu syarat yang esensial untuk merealisasikan pengembangan potensi di dalam dirinya, oleh karena itu pemberian hadiah harus di dasarkan pada prinsip motivasi sehingga pemberian tersebut memberikan inspirasi untuk menjadi lebih baik dan melindungi dari tindakan yang merugikan masyarakat (Puspita *et al.*, 2022). Indikator yang terakhir yakni pemenuhan kebutuhan anak. Pemenuhan kebutuhan material selayaknya sandang, pangan, dan papan yang seharusnya dipenuhi, serta kebutuhan pendidikan dan partisipasi orang tua sebagai motivator merupakan hal yang penting bagi anak. Kebutuhan anak tidak melulu dalam lingkup material tetapi ada hal kebutuhan yang di dambakan seorang anak yakni berupa kasih sayang, perhatian, dukungan, dan hadirnya orang tua di dalam kehidupannya (Sriningsih *et al.*, 2022). Selain itu, pemenuhan kebutuhan anak yang menyeluruh, baik fisik maupun emosional, memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan karakter mereka. Dengan perhatian penuh dari orang tua, seorang anak akan lebih matng untuk tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana.

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Pendidikan karakter pada usia remaja sangat penting untuk membentuk kepribadian yang baik di masa depan. Remaja awal, sebagai masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, mengalami perkembangan yang sangat dinamis dan memerlukan perhatian khusus dalam pembentukan karakter (Asy'ari & Darmawan, 2024). Kognitif dan moral merupakan bagian dari perkembangan psikis yang biasanya terjadi pada rentan masa remaja awal yang masih mengalami tahap perkembangan, sehingga penelitian ini berfokus pada sekolah setingkat menengah pertama (Muchtar *et al.*, 2024). Kedua faktor ini jelas sangat erat kaitannya karena pemahaman kognitif mereka akan memengaruhi tindakan remaja. Pertumbuhan kesadaran dimulai dengan pengetahuan dan pemahaman kognitif lalu diikuti dengan kesadaran bahwa segala sesuatu yang diperbuat pasti ada konsekuensinya (Al Mursyidi *et al.*, 2024). Karakter remaja dapat ditentukan dari bimbingan dan arahan orang dewasa yang berada di sekitarnya (Maisyanah, 2019). Rentang usia remaja awal, berkisar usia 12 sampai 15 tahun dan biasanya usia ini duduk di tingkat sekolah menengah pertama atau dikenal dengan istilah SMP dan MTs (Isroani, *et al.*, 2023). Pentingnya peran orang dewasa dalam memberikan bimbingan dan arahan yang tepat akan menentukan sikap dan perilaku remaja dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pemahaman yang baik tentang konsekuensi perilaku remaja dapat memberikan keterampilan dalam memutuskan sesuatu secara bijak dan lebih bertanggung jawab, keahlian ini memberikan keuntungan pada kehidupan selanjutnya.

Tujuan penelitian ini berfokus pada elemen-elemen yang mempengaruhi perkembangan karakter siswa di jenjang sekolah menengah pertama. Fokus utama pada topik penelitian, membahas perhatian orang tua karena diyakini memiliki dampak secara signifikan terhadap pembentukan perilaku dan sikap selama masa remaja. Tujuan penelitian ini juga untuk mengkaji teori dengan mengeksplor dan meninjau seberapa pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter siswa setingkat menengah pertama, diharapkan pada penulisan ini dapat memberikan pandangan yang luas dan dapat memberikan kontribusi yang relevan terhadap pengetahuan mengenai pengaruh perhatian orang tua untuk mewujudkan nilai-nilai karakter. Selain itu, diharapkan masyarakat, orang tua, dan pihak lembaga sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mendukung pembentukan karakter yang positif bagi generasi mendatang serta dapat ditemukan wawasan baru mengenai bagaimana perhatian orang tua dapat ditingkatkan untuk memperkuat karakter siswa.

KAJIAN TEORITIS

Perhatian orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan karakter seorang anak, terutama selama masa transisi remaja awal. Masa remaja ini merupakan periode yang krusial, di mana anak-anak mulai membentuk pola pikir dan perilaku yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan (Azizah & Darmawan, 2024). Perhatian orang tua mempunyai peran penting pada karakter seorang siswa terutama pada masa transisi remaja awal yang menempuh pendidikan di tingkat SMP maupun MTs. Menurut Putri dan Amaliyah (2022), perhatian orang tua memiliki dua jenis yakni yang bersifat material dan psikologis. Perhatian orang tua yang bersifat material biasanya terdapat pada segala keperluan sekolah seperti uang saku, sumber belajar, penyediaan ruang belajar, dan pemenuhan kebutuhan kegiatan lainnya di aktivitas keseharian. Jenis yang kedua perhatian orang tua secara psikologis yang meliputi pemberian kasih sayang orang tua, belajar kedisiplinan dalam segala hal, apresiasi yang cukup, bimbingan dan nasihat lembut dari orang tua. Ketidaksesuaian akan terjadi, jika perhatian orang tua secara material dan psikologis seorang anak diantara salah satunya tidak terpenuhi, maka perkembangan karakter anak akan kurang baik dan tidak terantisipasi. Peninjauan lebih lanjut mengenai bagaimana perhatian orang tua memiliki andil besar dalam kehidupan seorang anak untuk memberikan kematangan karakter pada seorang anak di tingkat SMP maupun MTs, perlu adanya pengkajian dari penelitian terdahulu dengan melakukan penelusuran pada sumber yang terpercaya seperti google scholar maupun web yang memiliki penelusuran literatur ilmiah. Dengan memahami dua bentuk perhatian orang tua yang krusial ini, orang tua diharapkan dapat menunjukkan perhatiannya yang cukup, tidak terlalu berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan seorang anak. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perhatian orang tua akan sangat bermanfaat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi tumbuh kembang karakter anak, khususnya pada usia remaja yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMP maupun MTs. Penulis mendapati jurnal maupun artikel terdapat 10 karya yang memiliki pembahasan yang relevan pada topik yang di teliti.

1. Helmi Aziz (2019)

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap karakter siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

pada tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel melalui purposive sampling sebanyak 48 siswa di kelas delapan sebagai partisipan dari populasi 236 siswa. Analisis uji korelasi dan regresi linier digunakan dalam penelitian, dan penyebaran kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Hipotesis utama penelitian adalah hubungan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter siswa; temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi karakter siswa, dengan semakin tinggi kontribusi perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya, maka semakin baik pula karakter siswa di Sekolah tersebut.

2. Andar Gunawana Pasaribu (2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional purposive sampling (nonrandom). Tujuan penelitian untuk Memperoleh pemahaman umum tentang gaya pengasuhan orang tua dan karakter siswa. Populasi penelitian ini mencakup seluruh SMP se-Kabupaten Tapanuli Utara dengan menggunakan sampel sebanyak 727 siswa kelas delapan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisisnya menggunakan beberapa alat analisis yaitu analisis deskriptif, korelasi, dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua dengan karakter kristiani siswa kelas VIII SMP se Kabupaten Tapanuli Utara.

3. Leni Novita, Dwi Hastuti, dan Tin Herawati (2015)

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana karakteristik anak dan keluarga, iklim keluarga, dan perilaku orang tua mempengaruhi karakter remaja. Penelitian dilakukan di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, dengan mengambil sampel sekolah menengah pertama di Desa Ciasihan dan Desa Ciasmara dengan desain penelitian *cross-sectional*. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Seluruh siswa SMP kelas tujuh dan delapan dari sekolah-sekolah tertentu di Desa Ciasihan dan Desa Ciasmara menjadi populasi penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 100 siswa yang terdiri dari 55 anak perempuan dan 45 anak laki-laki melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji-t independen, dan uji korelasi adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan

sebagai bagian dari metode pengumpulan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan orang tua dan suasana keluarga dapat membantu anak-anak mengembangkan kesadaran moral, emosi moral, dan perilaku moral mereka, yang akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang kuat.

4. Miftakhul Djannah, Ufi Juroidah, Dian Triana, dan Atim S (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru agama Islam dan perhatian orang tua berkontribusi terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Negeri 54 Surabaya. Metode penelitian menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*, dengan populasi yang digunakan sebanyak 469 siswa yang terdiri dari kelas tujuh dan delapan dan 38 siswa melalui teknik random sampling dipilih sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, angket dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan datanya, kemudian analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Menurut temuan penelitian, perkembangan karakter siswa meningkat dengan adanya perhatian orang tua dan peran guru agama Islam.

5. Hasnah Ratna Sari, Said Nurdin, dan M. Husen (2017)

Tujuan riset ini Meneliti bagaimana keterikatan orang tua dengan anak-anak mereka dan karakter dasar siswa berhubungan satu sama lain. Seluruh siswa kelas satu di SMPN 3 Kota Banda Aceh yang berjumlah 265 orang menjadi populasi dalam penelitian ini, dan 160 orang dipilih dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel secara acak. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Metode analisis data yang menggunakan pendekatan korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dasar siswa meningkat seiring dengan kelekatan orang tua. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua pada anak dengan nilai-nilai karakter dasar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi kelekatan orang tua pada anak maka akan semakin baik nilai-nilai karakter dasar siswa.

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

6. Heri Setiaji dan Siti Sarmawati (2014)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian berlangsung di SMP-IT Babunnajah Pandeglang, Banten. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh perilaku keteladanan orang tua terhadap karakter siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMP-IT Babunnajah, Pandeglang yang berjumlah 166 orang siswa. Sensus sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel sebanyak 41 sampel siswa. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Keteladanan Orangtua (Variabel X) terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Variabel Y) di SMP IT Babunnajah Pandeglang.

7. Purwanto dan Supriyoko (2015)

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengasuhan orang tua, pengetahuan agama dan sosok guru yang ingin meningkatkan kualitas karakteristik siswa di SMP N 3 Sewon Bantul di Bidang Akademik tahun 2013/2014. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional pendekatan kuantitatif dengan metode *expos facto*. Studi ini mengambil sampel sebanyak 84 siswa melalui teknik proporsional random sampling dari populasi berjumlah 110 siswa kelas sembilan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, hipotesis kedua sampai hipotesis keempat digunakan secara parsial analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kualitas karakter siswa sekolah tersebut.

8. Andi Zainudin, Hambali, dan Zahirman (2016)

Penempatan di SMP Negeri 4 Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter siswa berdasarkan kelas sosial ekonomi. Metode ini dilakukan dengan teknik kuantitatif. Penelitian menggunakan *purposive sampling* untuk memilih sampel sebanyak 45 dari populasi 213 siswa dalam penelitian. Penggunaan regresi linier berganda dan analisis deskriptif digunakan sebagai metode analisis data,

sementara kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi tinggi, sedang, dan rendah memiliki dampak yang besar terhadap perilaku karakter siswa SMP Negeri 4 Keritang.

9. Indah Ayu Setiyowati (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua di SMPN 11 Dumai, pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 11 Dumai, dan pola asuh orang tua dan pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas delapan yang terdiri dari lima kelas yang berjumlah 122 dan sampel yang menjadi responden sebanyak 93 siswa. Teknik pengumpulan data berbasis kuesioner. Pendekatan regresi berganda digunakan dalam analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter siswa, pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter siswa, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter di SMPN 11 Dumai.

10. Albertus Agung Vidi Susanto, Aman (2016)

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, media televisi terhadap karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo tahun 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner atau angket dan menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi produk moment dan regresi linier berganda. Populasi mencakup seluruh siswa SMP Negeri 25 Purworejo dan jumlah sampel diambil sebanyak 100 dari kelas VII dan VIII yang dipilih secara acak menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, dan media televisi semuanya dapat memberikan dampak terhadap perkembangan karakter siswa.

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Studi literatur mengkaji beberapa teori sesuai dengan permasalahan yang terjadi, sehingga membentuk sebuah kerangka teoritis. Studi literatur ini bersumber pada referensi artikel, jurnal, maupun karya tulis ilmiah yang relevan pada topik pembahasan. Tinjauan literatur yang dikaji berhubungan dengan judul penelitian yakni pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter siswa setingkat menengah pertama. Metode yang digunakan adalah metode statistik menggunakan data analisis regresi dengan menguji hubungan variabel perhatian orang tua dan variabel karakter setingkat menengah pertama. Penelitian menggunakan analisis deskriptif. Variabel penelitian meliputi variabel bebas perhatian orang tua (X), sedangkan variabel terikat adalah karakter siswa (Y), diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan menyalurkan dedikasi untuk memberikan kontribusi yang relevan pada perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik, orang tua, serta pihak-pihak terkait dalam upaya mendukung pembentukan karakter siswa. Selanjutnya, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam membangun karakter generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai ragam studi literatur yang ditinjau menunjukkan bahwa ada kesesuaian dengan topik penelitian yang dibahas mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter siswa setingkat menengah pertama yang diakumulasikan pada sebuah tabulasi tabel 1. pengaruh perhatian orang tua tentunya memiliki tindakan yang berdampak positif terhadap karakter siswa setingkat menengah pertama memberikan hasil yang signifikan dari penelitian terdahulu yang dikumpulkan dalam tabel 1. Orang tua terlibat dalam proses pengembangan karakter sebagai pendidik dan panutan. Sebagai pendukung perkembangan karakter anak, orang tua perlu mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi kemungkinan orang tua lebih banyak memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya untuk membimbing perkembangan karakter anak secara maksimal. (Kurniawan & Dafit 2023). Perhatian orang tua mempunyai dampak yang signifikan

terhadap perkembangan karakter anak. Penelitian Novianti (2023), juga menyimpulkan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap siswa akan mempengaruhi lebih baik dalam mewujudkan karakter disiplin siswa dalam belajar. Prasojjo (2020), menekankan pada penelitiannya bahwa *parenting* orang tua mempunyai andil yang besar dan sukses pada program PPK di sekolah yakni program penguatan karakter. Kutipan-kutipan diatas memberikan penguatan bahwa perhatian orang tua mempunyai keterikatan yang khusus sekaligus elemen yang penting bagi penguat karakter siswa itu sendiri. Perhatian orang tua bukan hanya memberikan peningkatan perilaku disiplin siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan pribadi mereka. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pembentukan karakter yang baik pada anak, terutama di jenjang pendidikan menengah pertama.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Helmi Aziz (2019)	SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan	Kontribusi perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap karakter siswa remaja	Menunjukkan kontribusi yang signifikan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap karakter siswa.
Andar Gunawana Pasaribu (2018)	SMP se Kabupaten Tapanuli Utara	Hubungan pola asuh orang tua dengan karakter siswa	Menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua dengan karakter kristiani siswa
Leni Novita, Dwi Hastuti, dan Tin Herawati (2015)	SMP Desa Ciasihan dan Ciasmara	Pengaruh iklim keluarga dan keteladanan orang tua terhadap karakter remaja	Iklim keluarga dan keteladanan orang tua mampu berperan positif untuk mengembangkan pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral anak

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

			sehingga anak memiliki karakter yang kuat.
Miftakhul Djannah, Ufi Juroidah, Dian Triana, Atim S (2021)	SMPN 54 Surabaya	Pengaruh tingkat perhatian orang tua dan peran serta guru agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII	Menunjukkan perhatian orang tua dan peran serta guru agama islam memberi sumbangan efektif secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni pada pembentukan karakter peserta didik.
Hasnah Ratna Sari, Said Nurdin, M. Husen (2017)	SMPN 3 Kota Banda Aceh	Hubungan kelekatan orang tua pada anak dengan nilai-nilai karakter dasar	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelekatan orang tua pada anak dengan nilai-nilai karakter dasar siswa
Heri Setiaji dan Siti Sarmawati (2014)	SMP IT Babunnajah	Pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter siswa	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa.
Purwanto dan Supriyoko (2015)	SMP Negeri 3 Sewon	Pengaruh pola asuh orang tua, pengetahuan agama dan keteladanan guru terhadap kualitas karakter siswa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kualitas karakter siswa
Andi Zainudin, Hambali, dan Zahirman (2016)	SMP Negeri 4 Keritang	Pengaruh pola asuh orang tua berdasarkan status sosial ekonomi terhadap perilaku berkarakter Siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua berdasarkan status social ekonomi rendah, sedang, dan tinggi terhadap perilaku berkarakter siswa.

Indah Ayu Setiyowati (2022)	SMP Negeri 11 Dumai	Pengaruh pola asuh orang tua dan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter	Menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter
Albertus Agung Vidi Susanto, Aman (2016)	SMP Negeri 25 Purworejo	Pengaruh pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, media televisi terhadap karakter siswa	Menunjukkan bahwa Pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, dan media televisi secara Bersama-sama mampu mempengaruhi pembentukan karakter siswa

Penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter siswa telah banyak dilakukan, dengan berbagai hasil yang menunjukkan peran penting orang tua dalam perkembangan anak. Beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, khususnya dalam masa remaja yang penuh dengan perubahan. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2019), menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua mempunyai dampak signifikan pada karakter siswa, dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian ditujukan kepada pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan yang mana peran masing-masing diantara mereka tidak dapat digantikan dengan orang lain. Keberhasilan orang tua dalam menginternalisasikan karakter yang baik tergantung pada kedekatan hubungan antara mereka dengan anak-anaknya. Memiliki keluarga dengan kondisi yang bahagia dan positif adalah lingkungan yang paling mendukung bagi anak-anak atau remaja merasakan aman, nyaman, dan tentram dalam keluarga (Kholid *et al.*, 2024). Perhatian orang tua dapat memberikan kontribusi yang cukup besar kepada karakter siswa. Selaras hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Aman (2016), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa dari tiga variabel merupakan tiga faktor yang berdampak pada karakter yakni pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada pengaruh pola asuh dan media televisi terhadap karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo. Temuan riset studi ini menunjukkan pentingnya nilai kerja sama teman sekelas atau

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

sebaya, partisipasi orang tua, dan guru sebagai pendidik dalam membantu siswa mengembangkan karakter positif. Selain itu, peran pergaulan teman sebaya juga tidak kalah penting, yang semakin menegaskan bahwa pembentukan karakter siswa adalah hasil dari interaksi berbagai faktor di lingkungan sekitar mereka.

Penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan karakter anak terus berkembang dan memberikan banyak bukti yang mendalam. Banyak studi yang menunjukkan bagaimana perhatian orang tua dapat berperan besar dalam pembentukan karakter siswa di berbagai aspek, termasuk karakter religius (Azizah *et al.*, 2024). Penelitian lain yang menguatkan yakni diteliti oleh penulis Pratama (2019), dari karya tulis ilmiahnya memberikan keterangan hasil analisis bahwa perhatian orang tua mempunyai tingkat pengaruh signifikan yang cukup kuat terhadap karakter religius siswa kelas VII SMP Negeri 13 kota Yogyakarta. Penelitian lain dari Kala'Allo *et al.* (2022) memiliki judul penelitian dengan sudut pandang yang berbeda yakni meninjau pengaruh dari perhatian orang tua rantau terhadap karakter anak di Desa Parandangan yang mana keterkaitan antara variabel perhatian orang tua memiliki peran yang berpengaruh dengan variabel karakter, hal ini di karenakan seorang anak akan selalu membutuhkan keberadaan sosok figur seorang ibu dan jika hal ini tidak dapat dilakukan maka akan mengganggu tumbuh kembang anak baik secara fisik maupun psikis, diharapkan orang tua selalu memenuhi kebutuhan seorang anak meskipun keberadaan sedang jauh. Temuan riset ini menunjukkan betapa pentingnya perhatian orang tua yang tidak melulu mengarah pada ranah akademik tetapi juga melatih pada ranah sosial maupun emosional, oleh sebab itu meskipun orang tua berada dalam keadaan sulit seperti di perantauan sempatkan waktu dengan konsisten untuk terus melakukan kontribusi pendidikan terhadap kehidupan seorang anak.

Perhatian orang tua terhadap perkembangan karakter anak merupakan topik yang penting untuk diteliti, mengingat peran besar yang dimilikinya dalam membentuk kepribadian anak. Berbagai teori telah dikembangkan untuk memahami bagaimana faktor lingkungan, termasuk perhatian orang tua, mempengaruhi perkembangan individu. Teori yang sesuai pada variabel perhatian orang tua terhadap karakter ditinjau dari penelitian Mujahidah (2015), teori yang sesuai yakni teori ekologi bronfenbrenner menyatakan bahwa lingkungan memiliki dampak pada perkembangan manusia. Perilaku individu akan dibentuk oleh hubungan yang saling menguatkan antara individu dan lingkungan.

Dampak dari lingkungan yang beragam memberikan gambaran, mengkategorikan, dan menjelaskan informasi lingkungan tempat tinggal seorang anak. Menurut teori ekologi yang mempengaruhi perkembangan anak adalah tiga sistem lingkungan yang terdiri dari mikrosistem, eksosistem, dan makrosistem. Pembentukan karakteristik mental dan fisik tertentu terhadap individu dapat terbantu dengan ketiga sistem tersebut. Mikrosistem merupakan lingkungan individu itu tinggal, seperti keluarga, teman, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagian yang kedua yakni dikenal dengan sebutan ekosistem, ekosistem merupakan struktur sosial yang lebih luas dan memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan seorang anak meski anak-anak tidak terlibat secara langsung. Sistem yang terakhir yakni makrosistem, makrosistem merupakan lingkungan anak yang memiliki lapisan terluar. Lapisan ini melingkupi ranah pemerintah, ideologi Negara, tradisi, agama, hukum, konvensi, budaya, dan lain sebagainya. Semua subsistem ini akan mempengaruhi bagaimana anak dapat berkembang. Penelitian lainnya oleh Handayani (2016), didefinisikan oleh sintesis menurut teorinya bahwa perhatian orang tua merupakan perlakuan orang tua yang berfokus pada segala energi psikis yang diarahkan pada suatu objek terhadap keterlibatan anaknya dalam suatu kegiatan. Dengan pemahaman tentang teori ekologi Bronfenbrenner, dapat dipahami bahwa perhatian orang tua tidak hanya memengaruhi langsung perilaku anak, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh sistem lingkungan yang lebih luas. Oleh karena itu, perhatian orang tua, baik dalam konteks mikrosistem, eksosistem, maupun makrosistem, sangat penting untuk perkembangan karakter anak secara menyeluruh.

Pendidikan karakter siswa tidak hanya bergantung pada faktor internal seperti kemampuan dan motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama peran orang tua. Karakter anak dapat berkembang jika orang tua dapat terlibat dalam mendidik dan membimbing di rumah hingga menjadikan fondasi yang kuat. Pengaruh terlibatnya orang tua memberikan siswa dampak yang cukup signifikan dan mempengaruhi suatu keberhasilannya, selain itu disiplin memiliki pengaruh yang signifikan pada potensi siswa dalam memahami dan beradaptasi dengan tuntutan dilingkungannya maupun cara menyelesaikan masalah yang ingin ditunjukkan pada lingkungannya. (Massie & Nababan, 2021). Karakter siswa dipengaruhi oleh tingkat perhatian orang tua, sesuai pendidikan yang mereka terima. Seorang siswa dapat meniru perilakunya jika orang tua menunjukkan sikap positif, maka karakter siswa akan meningkat. Apabila karakter

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

siswa menjadi buruk berarti orang tua masih kurang memperhatikan buah hatinya (Novianti, 2023). Dengan demikian, perhatian orang tua yang konsisten dan positif sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pencapaian akademik dan sosial mereka. Kedisiplinan yang diajarkan oleh orang tua juga menjadi bagian integral dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan yang baik pada siswa.

Pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian tentang pendidikan dan psikologi perkembangan. Sebagai figur utama dalam keluarga, orang tua memiliki pengaruh besar dalam mengarahkan nilai-nilai dan kebiasaan yang akan membentuk kepribadian anak. Hasil studi yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa hubungan orang tua dan perhatian yang diberikan memiliki potensi yang besar untuk pengembangan karakter anak. Lingkungan keluarga dipimpin oleh orang tua yang mampu membina hubungan sosial di dalam keluarga dengan menegakkan aturan-aturan yang jelas, menerapkan kedisiplinan, dan sanksi jika perlu. Menciptakan suasana yang baik di dalam lingkungan keluarga diperlukan keteladanan yang baik untuk seluruh anggota keluarga (Suparno, 2018). Kurangnya perhatian orang tua atau ketidakmampuan orang tua dalam melakukan treatment kepada seorang anak yang sedang bertumbuh sehingga keterhambatan perkembangan karakter anak akan terganggu dan cenderung melakukan perilaku yang negatif, maka dari itu perhatian orang tua memiliki porsi yang tidak dapat tergantikan untuk membangun atau mengembnagkan karakter siswa di tingkat SMP maupun MTs. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa yang berfokus pada jenjang setingkat menengah pertama. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak-anak mereka di masa remaja awal sangat krusial untuk mencegah perilaku negatif yang dapat merugikan perkembangan anak. Dengan perhatian yang konsisten dan pengawasan yang bijaksana, orang tua dapat membantu siswa di tingkat SMP maupun MTs untuk mengembangkan karakter yang positif dan bertanggung jawab.

Pentingnya peran orang tua dalam perkembangan karakter siswa tidak dapat dipungkiri, terutama pada masa remaja awal yang merupakan tahap krusial dalam pembentukan kepribadian. Banyak faktor yang dapat memengaruhi perkembangan karakter anak, tetapi perhatian orang tua tetap menjadi salah satu elemen utama yang

mendasarinya. Penelitian ini memberikan kesimpulan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikaji bahwa pengaruh perhatian orang tua memiliki elemen yang penting terhadap pembentukan karakter siswa dan perhatian orang tua memiliki pengaruh kontribusi yang luar biasa terhadap perkembangan karakter siswa. Perhatian orang tua dan karakter siswa memiliki hubungan yang terikat dalam mencapai sebuah tujuan. Adakalanya karakter siswa memiliki ketidakstabilan dalam perkembangannya karena sebuah faktor internal seperti pengelolaan emosi maupun faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan teman sebaya, ataupun dalam lingkungan masyarakat dan yang menjadi tameng dari sebuah pertahanan adalah dengan perhatian orang tua baik di lingkungan keluarga yakni bapak dan ibu kandung maupun lingkungan sekolah yakni bapak dan ibu guru. Temuan yang dapat ditemukan adalah adanya perhatian orang tua yang diberikan berupa bimbingan, pengawasan, motivasi dan penghargaan, pemberian nasehat, dan pemenuhan kebutuhan secara signifikan memiliki dampak pada karakter siswa yang berfokus pada jenjang setingkat menengah pertama. Dengan perhatian yang penuh dan konsisten dari orang tua, siswa dapat belajar untuk mengelola emosi dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitar mereka. Oleh karena itu, perhatian orang tua tidak hanya terbatas pada aspek materi, tetapi juga pada bimbingan, motivasi, dan kasih sayang yang membentuk karakter positif pada siswa di jenjang SMP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter pada remaja awal memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas generasi mendatang. Pembentukan karakter yang baik pada masa ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, terutama perhatian yang diberikan oleh orang tua. Tingkat perhatian orang tua yang memiliki penurunan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter seorang anak, terutama pada masa remaja awal yang sedang menempuh jenjang sekolah menengah pertama. Pada penelitian ini telah berhasil mengkaji dan menjelajahi melalui studi literatur ilmiah, yakni pentingnya keterlibatan orang tua secara aktif dalam kehidupan anak-anak mereka tentunya melalui dukungan emosional sehingga orang tua dapat memahami dinamika antara interaksi perhatian orang tua dengan perkembangan karakter anak. Pada penelitian ini juga telah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

berperan penting dalam membentuk karakter siswa khususnya di tingkat menengah pertama maupun madrasah tsanawiyah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Faktor pendukung ini dapat memberikan dorongan yang berpengaruh bagi kepribadian siswa dalam membentuk karakter. Seiring dengan pentingnya perhatian orang tua, peran lingkungan juga tidak dapat diabaikan dalam proses pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, untuk mencapai pembentukan karakter yang optimal, dibutuhkan sinergi antara orang tua, lingkungan pergaulan, dan masyarakat yang saling mendukung satu sama lain.

Pendidikan karakter pada anak tidak hanya bergantung pada ilmu yang diterima di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pola asuh di rumah. Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sikap positif sejak usia dini. Seorang anak harus mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang cukup tanpa berlebihan dari orang tua sehingga siswa cenderung memiliki karakter yang lebih positif seperti lebih berani, jujur, memiliki budi pekerti, dan lebih percaya diri, jika yang terjadi sebaliknya seperti mendapatkan kelalaian dari orang tua maka karakter yang negatif seorang anak akan menjadi lebih dominan dan memberikan dampak kerugian pada diri anak dan sekitar seperti penurunan motivasi belajar dan berpotensi melakukan perilaku yang tidak baik. Kontribusi dari perhatian orang tua dan kolaborasi dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat yang baik dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa secara optimal. Karakter yang baik akan membentuk pribadi yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan perhatian yang tepat dan dukungan dari lingkungan sekitar, seorang anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.

DAFTAR REFERENSI

- Adu, L. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 3(1), 68-78.
- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141.

- Asy'ari, M. H., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat MTs. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 147-157.
- Ayu, I. G. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 11 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 70-79.
- Aziz, H. (2019). Contribution of Parental Attention and Peer Association Toward Adolescent Students' Character. *International Journal of Education*, 12(1), 42-48.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Azizah, C., Hariaji, A., Alfaza, F., Mala, A., Masnawati, E., Safira, M. E., Irawan, A. I., Safitri, S. M., & Aliyah, N. D. (2024). Pendampingan TPQ dengan Optimalisasi Baca Tulis Al-Qur'an untuk Menciptakan Generasi Qur'ani. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(1), 26–32.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Purwokerto.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Djannah, M., Juroidah, U., Triana, D., & Atim, S. (2021). Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua dan Peran Serta Guru Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 54 Surabaya. *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 35-49.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Muta'alli, A. (2023). Keterlibatan Guru PAI dan Orang Tua Murid dalam Membentuk Perilaku Siswa Studi Kasus MTS Darut Tauhid Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(10), 1357–1370.
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam. *Kabillah: Journal of Social Community*, 1(1), 198-207.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Pai, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

- Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 240-246.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Pengaruh Lokus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(1), 9–19.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141-148.
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal pendidikan karakter*, 4(3), 302-308.
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal elementary*, 2(2), 72-82.
- Isroani, F., Mahmud, M. P. S., Qurtubi, P. D. D. H. A., Pebriana, M. P. H., Karim, M. P. D. A. R., & Yuwansyah, M. P. Y. (2023). *Psikologi Perkembangan*. Mitra Cendekia Media, Solok.
- Kala'Allo, F., Sunaryo, T., & Gracia, L. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Rantau terhadap Karakter Anak di Desa Parandangan. *Journal on Education*, 5(1), 474-481.
- Kholid, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Kurniawan, R., & Dafit, F. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Karakter Disiplin Siswa. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 580-592.

- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 1-11.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290–299.
- Maisyannah, M. (2019). Urgensi Penanaman Karakter Islami Melalui Pendekatan Altruisme pada Remaja Awal: Prospek dan Tantangan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 74-84.
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54-61.
- Muchtar, N. R., Bayhaqi, H. N., Sidqi, M. H., Hariani, M., & Darmawan, D. (2024). Edukasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Sebagai Penguat Keterampilan Pada Siswa SMP. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(4), 47–57.
- Mudayanah, W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI KH Abu Mansur Surabaya. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 705–710.
- Mujahidah, M. (2015). Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 17(2), 171-185.
- Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.
- Novianti, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Elscho: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-8.
- Novita, L., Hastuti, D., & Herawati, T. (2015). Pengaruh Iklim Keluarga dan Keteladanan Orang Tua terhadap Karakter Remaja Pedesaan. *Jurnal pendidikan karakter*, 6(2), 184-194.

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122.
- Pasaribu, A. G. (2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Karakter Siswa. *Jurnal Teologi Cultivation*, 2(1), 122-133.
- Prasojo, L. D. (2020). Pengaruh Parenting Orang Tua dan Budaya Sekolah terhadap Kesuksesan Program PPK Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. *Tesis*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Pratama, Y. A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta. *Tesis*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Purwanto, P., & Supriyoko, S. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pengetahuan Agama dan Keteladanan Guru terhadap Kualitas Karakter Siswa SMP Negeri 3 Sewon Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 3(2), 49-55.
- Puspita, Y., Fitriana, F., & Akhyar, Y. (2022). Implementasi Pendekatan Behaviorisme dalam Pemberian Reward untuk Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 89-99.
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368-7376.
- Qothrunnada, Z., Nabilah, F., Widiawati, R., Evendi, W., El-Yunusi, M. Y. M., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2024). Penguatan Karakter Melalui Sosialisasi Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. *Mengabd: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 191-204.
- Rosikum, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran Keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293-308.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.

- Sari, H. R., Nurdin, S., & Husen, M. (2017). Hubungan Kelekatan Orang Tua pada Anak dengan Nilai-nilai Karakter Dasar Siswa SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(1), 39-47.
- Setiaji, H., & Sarmawati, S. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Siswa:(Studi Penelitian Di SMP-IT Babunnajah Pandeglang). *Ta'dibiya*, 4(1), 147-164.
- Setiyowati, I. A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 11 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 70-79.
- Sriningsih, S., Mastiah, M., & Mardiana. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II SDN 1 Ella Hilir. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 47-52.
- Suparno, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 62-73.
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111.
- Tambunan, R. I., & Hutasuhut, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 112-124.
- Wahib, A. W. A. (2014). Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1), 1-10.
- Zainudin, A., Hambali, & Zahirman. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Berkarakter Siswa di SMP Negeri 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(2), 1-15.